

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Sidoarjo

Secara historis SMP Negeri 3 Sidoarjo memiliki sejarah panjang, khususnya sejarah pendidikan tingkat sekolah Menengah Pertama. SMP Negeri 3 Sidoarjo merupakan kelanjutan dari sekolah Belanda AMBACH SCHOOL yang berdiri pada tahun 1949 yaitu sekolah teknik (STN) dan pada tahun 1979 menjadi integrasi yaitu SMP Negeri 3 Sidoarjo. Dari waktu ke waktu SMP Negeri 3 Sidoarjo telah mencapai tolak ukur kualitas pendidikan tingkat SMP di kabupaten Sidoarjo dan tingkat Jawa Timur pada umumnya.

Sejak tahun 1986 sekolah ini sudah menjadi pilihan dan sekolah favorit bagi masyarakat Sidoarjo. Fenomena ini didukung oleh profesionalisme guru yang tinggi dan keseriusan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah. Dari sisi prestasi siswa selalu menjadi sekolah terdepan dalam bidang prestasi akademik dan non-akademik di kabupaten Sidoarjo pada umumnya dan provinsi Jawa Timur pada umumnya.

SMP Negeri 3 Sidoarjo adalah salah satu SMP Negeri yang menjadi perhatian masyarakat dewasa ini, sehingga termasuk salah satu SMP Negeri

favorit di kota Sidoarjo. Untuk menjadi SMP pilihan masyarakat SMP Negeri 3 Sidoarjo mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1. Program unggulan bahasa Inggris
2. Ekstra kurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa
3. Nilai rata-rata UAN yang baik
4. Letaknya yang strategis berada di jantung kota.

Kestrategisan itu memungkinkan SMP Negeri 3 Sidoarjo mempunyai siswa dari segala penjuru.

Saat ini SMP Negeri 3 Sidoarjo terdiri dari 21 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 784 siswa. Prestasi demi prestasi berhasil diukir telah mengantarkan SMP Negeri 3 Sidoarjo dalam peningkatan kualitas yang berorientasi untuk mempersiapkan siswa pada persaingan global menuju penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perangkat kecakapan hidup lainnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut perjalanan perubahan sekolah SMP Negeri 3 Sidoarjo:

1979 Pendirian SMP Negeri 3 Sidoarjo

2000 Akreditasi (A) perubahan SLTPN menjadi SMPN

2003 Menjadi SSN

2004 Menjadi rintisan SSI

3. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sidoarjo

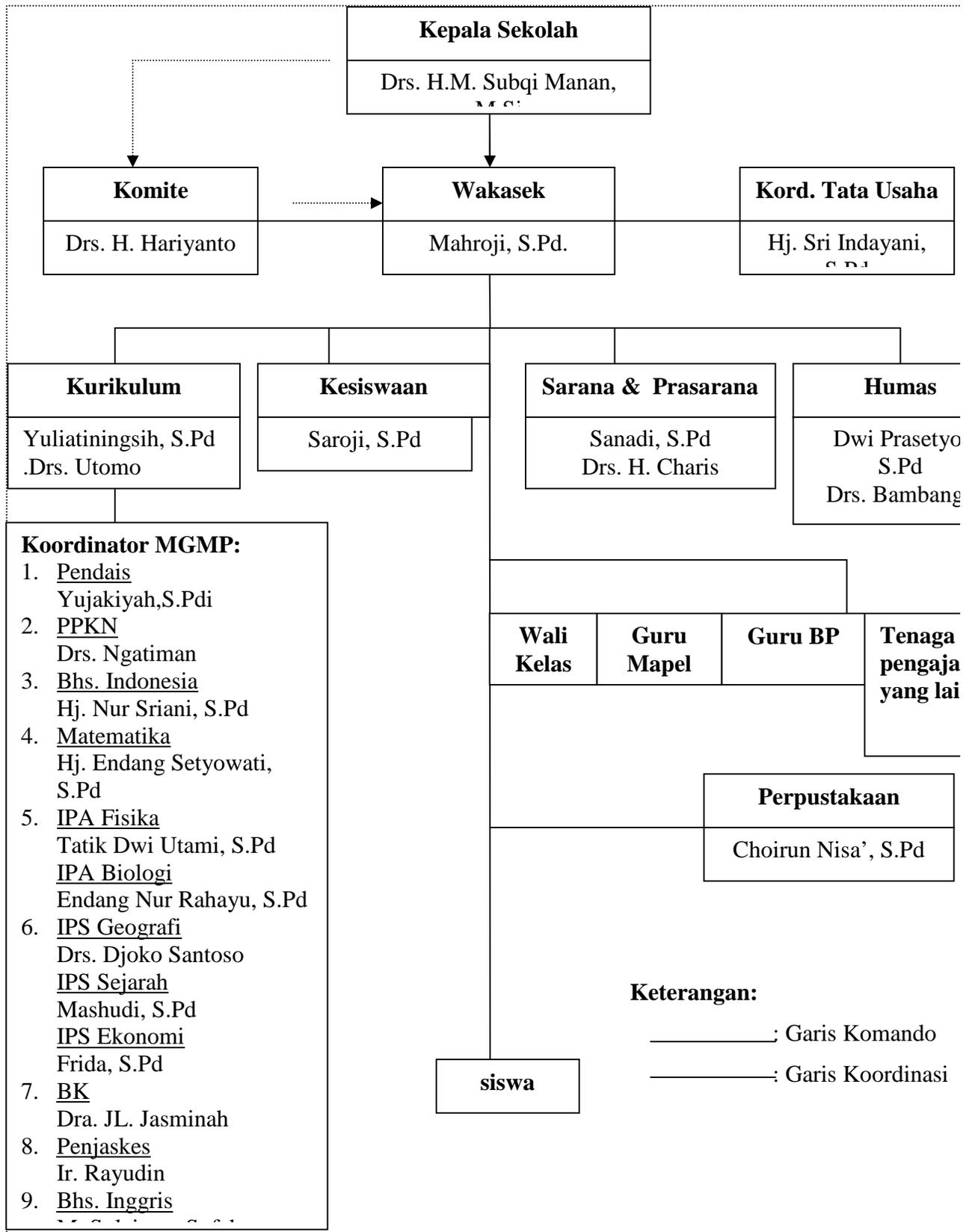
Visi dan misi SMP Negeri 3 Sidoarjo yaitu:

- a. Visi SMP Negeri 3 Sidoarjo
”Tinggi Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur”
- b. Misi SMP Negeri 3 Sidoarjo
 - 1) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang Kompetitif
 - 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif
 - 3) Mewujudkan pendidikan dan tenaga pendidikan yang profesional
 - 4) Mewujudkan fasilitas pendidikan yang memadai
 - 5) Mewujudkan mutu lulusan yang kompetitif
 - 6) Mewujudkan mutu kelembagaan dan manajemen
 - 7) Mewujudkan standart pembiayaan yang efektif dan efisien
 - 8) Mewujudkan sistem penilaian dan budi pekerti yang akuntabel.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 3 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 3 SIDOARJO



5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMP Negeri 3 Sidoarjo sangat baik hal ini dikarenakan SMP Negeri 3 Sidoarjo merupakan SMP favorit di Sidoarjo, dan pada tahun kemarin SMP Negeri 3 Sidoarjo ini merupakan peraih NEM tertinggi di Sidoarjo. Sehingga dengan begitu telah banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Sampai saat ini, SMP Negeri 3 Sidoarjo memiliki siswa dengan jumlah 784 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 350 siswa dan siswa perempuan berjumlah 434 siswa. Lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang ada di SMP Negeri 3 Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Murid SMP Negeri 3 Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah Kelas	Kode Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
				L	P		
1.	VII	7 kelas	1	11	25	36	
			2	13	22	36	
			3	13	22	36	
			4	16	20	36	
			5	19	17	36	
			6	16	20	36	
			7	17	19	36	
Jumlah Kelas VII				105	147	252	
2.	VIII	7 kelas	1	10	26	36	
			2	19	17	36	
			3	15	21	36	
			4	15	21	36	
			5	15	25	36	

			6	14	22	36	
			7	19	17	36	
Jumlah Kelas VIII				107	145	252	
3.	IX	7 kelas	1	20	20	40	
			2	11	29	40	
			3	20	20	40	
			4	21	19	40	
			5	24	16	40	
			6	22	18	40	
			7	21	19	40	
Jumlah Kelas IX				139	141	280	

Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Sidoarjo Tahun 2009-2010

Saat ini, SMP Negeri 3 Sidoarjo memiliki 21 kelas. Adapun untuk pengaturan jam kerja dari mulai tenaga edukatif, non edukatif sampai waktu belajar bagi siswa dimulai dari jam 17.00-13.00, dan itu pun sesuai dengan tugas yang dihadapi masing-masing.

b. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 3 Sidoarjo yaitu, untuk tenaga pengajar sebanyak 60 orang dari alumni sekolah keguruan dan perguruan tinggi terakreditasi. Disamping tenaga edukatif juga terdapat tenaga non edukatif sejumlah 14 orang sesuai dengan fokus pekerjaan pada bidang akademik, administrasi, kantor, kesehatan dan petugas kebersihan.

Untuk lebih jelas dan lengkap mengenai data guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Tenaga Guru

Tabel 4.2
Data Guru SMP Negeri 3 Sidoarjo

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mengajar Mata Pelajaran
1	Drs. H.M. Subqi Manan, M.Si.	S-2	BP
2	Mahroji, S.Pd.	S-1	Matematika
3	Jarot Permadi, S.Pd.	S-1	Penjaskes
4	Dra. Nunik Nurul Farida	S-1	Bahasa Indonesia
5	Drs. R. Soerkartiko	S-1	PPKn, Bader
6	Dra. Elly Chandraeny	S-1	Biologi
7	Dra. J.L. Jasminah	S-1	BP
8	Hj. Endang Setyowati, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
9	Drs. Suprajitno, M.Pd.	S-2	Bahasa Daerah, BK
10	Dra. Sri Pugerini	S-1	Bahasa indonesia
11	Dra. Hj. Hari Susanti	S-1	Pembukuan
12	Makdus Imam Afsolin, S.Pd.	S-1	Matematika
13	Drs. Utomo	S-1	Bahasa Indonesia
14	Drs. Joko Susanto	S-1	Ekonomi
15	Dra. Sudjiani	S-1	Biologi
16	Hj. Sudarwati, S.Pd.	S-1	Geografi
17	Drs. H. Abdul Halim	S-1	Pend. Agama Islam
18	Hj. Yusnaeni, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
19	Frida, S.Pd.	S-1	Seni musik
20	Hj. Tien Kartini, BA	S-1	PPKn
21	Sri Orini, S.Pd.	S-1	Sejarah
22	Tasmidi, S.Pd.	S-1	IPA

23	Sri Widyaningsih, S.Pd.	S-1	Fisika
24	Nurul Lailiyah, S.Pd.	S-1	Pembukuan
25	P. Teguh Finarko, S.Pd.	S-1	Matematika
26	Anik Sukotjowati, S.Pd.	S-1	Fisika/Kimia
27	Hj. Sunarlin, S.Pd.	S-1	Sejarah
28	Yiliatiningsih, S.Pd.	S-1	Matematika
29	Hj. Nur Sriani, S.Pd.	S-1	Bhs Indonesia
30	Mashudi, S.Pd	S-1	Penjaskes
31	H. Madiono, S.Pd.	S-1	Matematika
32	Tatik Dwi Utami, S.Pd.	S-1	Matematika
33	Dwi Prasetyo, S.Pd.	S-1	Biologi
34	Suroji, S.Pd.	S-1	Gografi
35	Nanik Pudjiati, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
36	Retno Widyati, S.Pd.	S-1	IPS
37	Sanadi, S.Pd.	S-1	Geografi
38	Suharti, S.Pd.	S-1	Penjaskes
39	Gunansis Suheryono, S.Pd.	S-1	Fisika/Kimia
40	Bekti Setyarini, S.Pd.	S-1	Seni tari
41	Mimik Stri Pamularsih, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
42	Nurmalayani, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
43	Hj. Siti Maimunah, S.Pd.	S-1	Pembukuan
44	Drs. Soehartiono	S-1	Fisika
45	Drs. Charis Ahmadi	S-1	Fisika/Kimia
46	Drs. Bambang Samiaji	S-1	Bahasa Inggris
47	Ninik Sukarmiati, S.Pd.	S-1	Matematika
48	Suparman, S.Pd.	S-1	Seni rupa
49	Drs. Ngatiman	S-1	PPKn

50	Endang Nur Rahayu, S.Pd.	S-1	Kimia
51	Diah Priyasih, S.di	S-1	Pend. Agama Islam
52	Ir. Rajudin	S-1	Komputer
53	Dra. Chairun Nisa'	S-1	Bahasa Indonesia
54	Dra, FM. Endang M.	S-1	Agama Katolik
55	Pdt. Amos Wahono	S-1	Agama Kristen
56	Bambang Purihono	S-1	Agama Hindu
57	Imam Maliki, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
58	M. Sulaiaman Syafa'	S-1	Cnversation
59	Arnys Trisnanti, SS	S-1	Conversation
60	Syaiful Bakri, S.Kom	S-1	Komputer

Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Sdoarjo Tahun 2009-2010

2) Tenaga Karyawan

Tabel 4.3

Data Karyawan SMP Negeri 3 Sidoarjo

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Staf Bidang
1	Hj. Sri Indajati, S.Pd.	S-1	Tata Usaha
2	Rosidah	SMA	Tata Usaha
3	Currotu Aini	SMA	Tata Usaha
4	Nur Soleh	SMA	Tata Usaha
5	M. Waris	SMA	Tata Usaha
6	A. Bunyani	SMP	Instalasi/ teknik
7	Anas Tasia	SMA	Laborat
8	Suparmi	SD	Rumah Tangga
9	Herni Nur Tjahjo P.	S-1	Pustakawan
10	Nur Huda	SMP	Pesuruh

11	Yusron	SMP	Pesuruh
12	Chusunun	SD	Satpam
13	Mansur	SD	Satpam
14	Nung Yeti	S-1	Koperasi Siswa

Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Sidoarjo Tahun 2009-2010

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka proses KMB dapat mencapai keberhasilan yang maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Sidoarjo, masih lengkap dan masih bisa difungsikan dengan baik, dalam hal ini penulis akan menjelaskan dalam tabel sebagai berikut:

a. Sarana

Tabel 4.4

Data Sarana SMP Negeri 3 Sidoarjo

No	Jenis Sarana	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Kepala Sekolah	V		35	V	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	V		17,48	V	
3.	Ruang Guru	V		154	V	
4.	Ruang Layanan dan Bimbingan Konseling	V		35	V	
5.	Ruang Tamu	V		8,9	V	

6.	Ruang UKS	V		16,5	V	
7.	Ruang Komite Sekolah	V		10	V	
8.	Ruang OSIS	V		40	V	
9.	Ruang media dan alat bantu KBM		V	-		V
10.	Ruang pejaga sekolah	V		5	V	
11.	Pos Keamanan	V		1,6	V	
12.	Aula/Gedng Serba Guna	V		185,5	V	
13.	Gudang	V		104	V	
14.	Kantin Sekolah	V		40	V	
15.	Halaman Sekolah	V		722	V	
16.	Ruang Kelas	V		20	V	
17.	Perpustakaan	V			V	
18.	WC dan Kamar Mandi:					
	a. Kepala sekolah	V		3.15	V	
	b. Guru/karyawati	V		3,52	V	
	c. Siswa	V		4	V	
	d. Tamu	V		6	V	
19.	Laboratorium dan Ruang Praktek:					
	a. IPA	V		125,4	V	
	b. Bahasa	V		80	V	
	c. Keterampilan	V		40	V	
	d. Kesenian	V		120	V	
	e. Ruang Ibadah	V		133	V	
	f. Olah Raga		V	-		V

Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Sdoarjo Tahun 2009-2010

b. Prasarana

Tabel 4.5
Prasarana SMP Negeri 3 Sidoarjo

No.	Jenis Sarana	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Instalasi air	V		V	
2.	Jaringan listrik	V		V	
3.	Jaringan telepon	V		V	
4.	Internet	V		V	
5.	Akses jalan	V		V	

Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Sdoarjo Tahun 2009-2010

B. Penyajian Data

Untuk menunjang dalam kegiatan penyajian data dari hasil penelitian, baik mengenai pengaruh metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Maka penulis mengumpulkan data tentang penerapan metode pembelajaran herbart dan juga data tentang pemahaman siswa di SMP Negeri 3 Sidoarjo, di mana penelitian ini tepatnya dilakukan pada siswa-siswi kelas VII.

Dalam penyajian data, penulis akan menyajikan 2 macam data, yaitu:

1. Data tentang penerapan metode pembelajaran herbart
2. Data tentang pemahaman siswa.

Pengambilan data tentang pengaruh metode pembelajaran herbart, dilakukan dengan menggunakan observasi dan angket siswa. Observasi tersebut meliputi observasi kegiatan guru dan siswa saat proses belajar mengajar. Sedangkan untuk mengambil data tentang pemahaman siswa, diperoleh dari hasil nilai pre test dan post test, hasil observasi kegiatan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan hasil nilai praktek wudhu dan tayammum.

1. Data Tentang Metode Pembelajaran Herbart

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Data tentang penerapan metode pembelajaran herbart ini diambil dari data hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari senin, 18 Januari 2010 terhadap:

- Ibu Dyah Priyasih, S.PdI, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sidoarjo.
- Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 x 45 menit, pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit dengan selang waktu 30 detik. Sedangkan sisa waktu 20 menit digunakan untuk melaksanakan pre test dan post test.

Maka untuk lebih jelasnya, penulis sajikan data hasil observasi tersebut, seperti di bawah ini:

1) Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran herbart ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Herbart

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan		Keterangan
		A	B	
1.	Langkah Persiapan a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru memotifasi siswa. c. Guru mengulang kembali materi terdahulu untuk dihubungkan dengan materi yang sedang dipelajari.	3 4 4	3,6	Baik
2.	Langkah Penyajian a. Guru menyajikan pelajaran dengan tata tertib yang teratur. b. Guru menyajikan materi pelajaran menurut tingkat berfikir siswa. c. Guru dalam menyajikan pelajaran dimulai dari hal-hal yang lebih mudah ke yang lebih sulit. d. Guru dalam menyajikan pelajaran dimulai dari yang kongkrit, lalu keningkat skematis dan keningkat abstrak.	4 4 3 3	3,5	Baik

3.	Langkah Memperhubungkan a. Guru menghubungkan materi sekarang dengan materi pelajaran terdahulu. b. Guru mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional.	4 3	3.5	Baik
4.	Langkah Menyimpulkan a. Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Guru memberikan penguatan/ keyakinan pada siswa.	4 4	4	Baik
5.	Langkah Pengaplikasian a. Guru memberi pertanyaan pada siswa. b. Guru memberi tugas yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. c. Guru memberikan test yang sesuai dengan materi yang diajarkan baik test tulis maupun berupa praktek.	4 3 3	3,3	Cukup Baik

Keterangan :

A = Nilai rata-rata pengamatan

B = Nilai rata-rata aspek yang diamati

Nilai 1 (0% - 20%) = Tidak baik

Nilai 2 (21% - 40%) = Kurang baik

Nilai 3 (41% - 70%) = Cukup baik

Nilai 4 (71% - 90%) = Baik

Nilai 5 (91 % - 100%) = Sangat Baik

Dari data hasil observasi tentang penerapan metode pembelajaran herbart diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada langkah persiapan. Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 3 yang dapat diartikan bahwa langkah penyampaian tujuan pembelajaran tergolong cukup baik, guru dalam memotivasi siswa mendapat nilai 4 yang dapat diartikan bahwa langkah guru dalam memotivasi siswa tergolong baik. Guru dalam mengulang kembali materi pelajaran terdahulu untuk dihubungkan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari mendapat nilai 4 yang dapat diartikan langkah guru dalam mengulang kembali materi terdahulu tergolong baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran herbart pada langkah persiapan mendapat nilai rata-rata 3,6, artinya guru sudah tergolong baik dalam melaksanakan langkah persiapan pada penerapan metode pembelajaran herbart.

Pada langkah penyajian. Guru dalam menyajikan pelajaran dengan tata tertib yang teratur mendapat nilai 4, dapat diartikan bahwa guru dalam menyajikan pelajaran secara teratur tergolong baik. Guru menyajikan bahan pelajaran menurut tingkat berfikir siswa mendapat nilai 4, dapat diartikan bahwa pada langkah ini guru telah melaksanakan dengan baik. Guru dalam menyajikan bahan pelajaran dimulai dari hal-hal yang bersifat kongkrit mendapat nilai 3, dapat diartikan bahwa guru dalam menyajikan bahan pelajaran dimulai dari hal-hal yang kongkrit tergolong cukup baik.

Guru dalam menyajikan bahan pelajaran dimulai dari hal-hal yang mudah ke hal-hal yang sulit mendapat nilai 3, dapat diartikan bahwa kegiatan guru pada langkah ini tergolong cukup baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran herbart pada langkah penyajian yang dilaksanakan guru mendapat nilai rata-rata 3,5 artinya guru sudah tergolong baik dalam menerapkan metode pembelajaran herbart pada langkah penyajian.

Pada langkah memperhubungkan. Guru dalam menghubungkan antara materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari mendapat nilai 4, yang berarti bahwa pada langkah ini sudah tergolong baik. Guru dalam mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional mendapat nilai 3, yang berarti bahwa langkah guru dalam mendorong siswa untuk berfikir kritis dan rasional tergolong cukup baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran herbart pada langkah memperhubungkan yang dilakukan oleh guru mendapat nilai rata-rata 3,5 artinya guru sudah tergolong baik dalam melaksanakan langkah memperhubungkan pada penerapan metode pembelajaran herbart.

Pada langkah menyimpulkan. Guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran mendapat nilai 4, dapat disimpulkan bahwa tahap penyimpulan materi pelajaran tergolong baik. Guru dalam memberikan penguatan kepada siswa mendapat nilai 4, yang berarti bahwa guru dalam memberikan penguatan pada siswa tergolong

baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran herbart pada langkah menyimpulkan yang dilaksanakan oleh guru mendapat nilai rata-rata 4 artinya guru sudah tergolong baik dalam melaksanakan tahap menyimpulkan pada penerapan metode pembelajaran herbart.

Pada langkah mengaplikasikan. Guru dalam memberi pertanyaan pada siswa mendapat nilai 4, yang artinya sangat baik. Guru dalam memberi tugas yang relevan dengan materi yang diajarkan mendapat nilai 3, yang berarti bahwa kegiatan guru dalam memberikan tugas pada siswa tergolong cukup baik. Guru dalam memberi test serta praktek pada siswa mendapat nilai 3, yang berarti bahwa aktivitas guru dalam memberikan soal test pada siswa tergolong cukup baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran herbart pada langkah mengaplikasikan mendapat nilai rata-rata 3,6 dengan nilai prosentasi yang berkisar antara 71% - 90%, artinya guru sudah baik dalam melaksanakan langkah mengaplikasikan dalam penerapan metode pembelajaran herbart.

Berdasarkan data hasil oservasi di atas, tentang kegiatan guru dalam penerapan metode pembelajaran herbart dapat kita simpulkan bahwa guru sudah baik dalam menerapkan metode pembelajaran herbart di dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga segala aktivitas yang telah dilakukan oleh guru telah mencerminkan penerapan metode pembelajaran herbart.

b. **Aktivitas Siswa**

Data aktivitas siswa selama proses pengamatan dalam penerapan metode pembelajaran herbart. Data tersebut ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
(Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Herbart)

No.	Aktivitas Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Antusias siswa mengikuti pembelajaran.	3	Cukup baik
2.	Mendengarkan/ mempertahankan penjelasan guru.	4	Baik
3.	Membaca (LKS, buku siswa)	4	Baik
4.	Kelancaran dalam mengingat materi pelajaran terdahulu.	4	Baik
5.	Siswa menghubungkan materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari.	3	Cukup baik
6.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	3	Cukup baik
7.	Siswa menyamapaikan sumber belajar.	3	Cukup baik
8.	Siswa enjawab pertanyaan yang diberikan guru.	3	Cukup baik
9.	Siswa mencari hubungan antara materi terdahulu dengan materi sekarang.	4	Baik
10.	Siswa tidak melakuakan prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	4	Baik

Keterangan:

Nilai 1 (0% - 20%) = Tidak baik

Nilai 2 (21% - 40%) = Kurang baik

Nilai 3 (41% - 70%) = Cukup baik

Nilai 4 (71% - 90%) = Baik

Nilai 5 (91 % - 100%) = Sangat Baik

Sejalan dengan aktivitas guru mengorientasikan pembelajaran pada siswa dan meningkatkan penerapan metode pembelajaran herbart untuk meningkatkan hasil dari proses belajar mengajar. Maka aktifitas siswa dalam mengingat kembali pelajaran terdahulu mendapat nilai 4. Dalam hal ini siswa mengingat kembali materi pelajaran terdahulu untuk dihubungkan dengan pelajaran yang sedang dipelajari tergolong sudah baik.

Aktivitas siswa dalam menghubungkan antara materi terdahulu dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari mendapat nilai 3. Dalam hal ini siswa mencari hubungan antara keduanya melalui persamaan dan perbedaan yang ada dalam materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian aktivitas siswa dalam menghubungkan materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari dinilai cukup baik.

Aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi yang sedang dipelajari mendapat nilai 3. Dalam hal ini siswa menyimpulkan dari hasil kegiatan siswa dalam menghubungkan antara materi terdahulu dengan

materi yang sedang dipelajari, dengan demikian aktivitas siswa dalam menyimpulkan bahan pelajaran baru dinilai cukup baik.

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru mendapat nilai 4. Aktifitas ini meliputi siswa menjawab secara berebutan ataupun bergantian terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan demikian aktivitas siswa dalam pengaplikasian dinilai baik.

Pada proses pembelajaran sudah tidak ada aktivitas siswa yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data hasil observasi di atas, tentang kegiatan siswa dalam penerapan metode pembelajaran herbart di kelas, dapat kita simpulkan bahwa nilai rata-rata hasil observasi tersebut adalah 3,5 atau sekitar 71%-90% yang berarti bahwa aktivitas siswa tergolong baik dalam mengikuti pelajaran yang mana untuk menerapkan metode pembelajaran herbart yang dilakukan oleh guru.

c. Penyajian Data Hasil Angket

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data hasil angket mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran herbart. Dalam mengumpulkan data penerapan metode pembelajaran herbart peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

Adapun untuk format penilaian data hasil angket peneliti menggunakan skala 1 sampai 3 yang berarti:

- Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 3 berarti baik.
- Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 2 berarti cukup baik.
- Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 1 berarti kurang.

Data hasil angket tentang metode pembelajaran herbart pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skor Hasil Angket Penerapan Metode Pembelajaran Herbart

No	Nama Siswa	Item Soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ahmad Nizar Fauzi	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
2.	Adhara Suwanto	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
3.	Adinda Ayu Setya	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
4.	Ahmad Yusril	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
5.	Aliefiah Pranedyia	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
6.	Amaliya Rahmi .F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	Arga Pratanda	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
8.	Aubrena Katrina	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9.	Boby Aldiansyah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
10.	Bagas Sri abawono	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
11.	Bagas Tri Wibowo	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
12.	Betty Nur Indah .S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13.	Chintya Dewi .A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14.	Chica Nur Kumala	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

43.	Prasetyo Mardino	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
44.	Pipit Purnama Sari	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
45.	Khazi Alfarobi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
46.	Sionta Fintria .W	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
47.	Vemmy Frinito	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
48.	Viera Cindy .S	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
49.	Yeni Astri Ardiani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
50.	Yoloanda Ayu .D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari data angket, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9
Prosentase Tentang Pengulangan Materi Terdahulu

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	-	44	88
	2	Kadang-kadang	-	6	12
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah			50	50

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 44 (88%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 6 (12%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa pengulangan kembali materi pelajaran terdahulu yang dilakukan guru masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.10
Prosentase Tentang Penyampaian Materi Dimulai Dari Yang Kongkrit

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
2	3	Ya	-	36	76
	2	Kadang-kadang	-	12	24
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah			50	50

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 36 (76%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 12 (24%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa penyampaian materi dimulai dari yang bersifat kongkrit masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.11
Prosentase Tentang Menghubungkan Materi Pelajaran Terdahulu Dengan Materi Yang Sedang Dipelajari

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
3	3	Ya	-	26	52
	2	Kadang-kadang	-	24	48
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah			50	50

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 26 (52%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 24 (48%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa.

sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa kegiatan menghubungkan materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari yang dilakukan guru masuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.12
Prosentase Tentang Pengintegrasian Antara Pengetahuan Agama Dengan Pengetahuan Umum

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
4	3	Ya	-	35	70
	2	Kadang-kadang	-	15	30
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 35 (70%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 15 (30%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa pengintegrasian antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama yang dilakukan guru masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.13
Prosentase Tentang Penyampaian Materi Dimulai Dari Yang Khusus

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
5	3	Ya	-	44	88
	2	Kadang-kadang	-	6	12
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 44 (88%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 6 (12%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa penyampaian materi dari dimulai dari yang bersifat umum, yang dilakukan guru masuk masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.14

Prosentase Tentang Penyajian Metode Pembelajaran Herbart Pelajaran Sulit Dilupakan

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
6	3	Ya	-	46	92
	2	Kadang-kadang	-	4	8
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 46 (92%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 4 (8%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, dapat dinilai bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran herbart maka pelajara yang didapatkan siswa akan sulit dilupakan hal ini masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.15
Prosentase Tentang Pengintegrasian Dapat Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
7	3	Ya	-	43	86
	2	Kadang-kadang	-	7	14
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 43 (86%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 7 (14%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa semangat belajar siswa masuk dalam kategori baik dengan adanya pengintegrasian dalam proses pembelajaran di kelas..

Tabel 4.16
Prosentase Tentang Adanya Proses Pengintegrasian Dalam Pembelajaran

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
8	3	Ya	-	46	92
	2	Kadang-kadang	-	4	14
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 46 (92%) siswa, yang menjawab

”kadang-kadang” sebanyak 4 (14%) siswa dan yang menjawab ”tidak” sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa adanya pengintegrasian dalam proses pembelajaran dinilai penting.

Tabel 4.17
Prosentase Tentang Pemberian Pertanyaan Oleh Guru

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
9	3	Ya	-	45	90
	2	Kadang-kadang	-	5	10
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab ”ya” sebanyak 45 (90%) siswa, yang menjawab ”kadang-kadang” sebanyak 5 (10%) siswa dan yang menjawab ”tidak” sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa pemberian pertanyaan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.18
Prosentase Tentang Pengintegrasian Dalam Pembelajaran Dengan Peningkatan Keyakinan Siswa

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
10	3	Ya	-	49	98
	2	Kadang-kadang	-	1	2
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan bahwa dari 50 siswa (responden) yang menjawab "ya" sebanyak 49 (98%) siswa, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 1 (2%) siswa dan yang menjawab "tidak" sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil prosentase di atas, bahwa adanya pengintegrasian padat tergolong baik dalam meningkatkan keyakinan siswa akan kebenaran ajaran Islam.

2. Data Tentang Pemahaman Siswa

Data tentang pemahaman siswa ini diambil dari hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran, dari hasil pre test dan post test serta dari hasil nilai praktek.. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo ini, maka peneliti akan menyajikan data tentang pemahaman siswa sebagai berikut:

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Data hasil observasi kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan indikator-indikator yang mencerminkan tentang pemahaman siswa, dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
(Observasi Tentang Pemahaman Siswa)

No.	Aktivitas Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam menguraikan materi pembelajaran terdahulu.	4	Baik
2.	Kemampuan siswa memberikan contoh.	3	Cukup Baik
3.	Kemampuan siswa menghubungkan antara materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari.	4	Baik
4.	Kesediaan siswa mengemukakan pendapat.	4	Baik
5.	Kesediaan siswa menjawab dan bertanya.	3	Cukup baik
6.	Kemampuan siswa menghubungkan-hubungkan.	4	Baik
7.	Kemampuan siswa menyampaikan kembali materi pelajaran.	4	Baik
8.	Kemampuan siswa menyimpulkan.	3	Cukup baik
9.	Kemampuan siswa membuat rangkuman.	3	Cukup Baik
10.	Keterampilan siswa dalam mempraktekkan gerakan wudlu dan tayammum.	4	Baik

Keterangan:

Nilai 1 (0% - 20%) = Tidak baik

Nilai 2 (21% - 40%) = Kurang baik

Nilai 3 (41% - 70%) = Cukup baik

Nilai 4 (71% - 90%) = Baik

Nilai 5 (91 % - 100%) = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi di atas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Aktivitas siswa dalam mengulang kembali materi pelajaran yang terdahulu mendapat nilai 4, yang berarti bahwa kemampuan siswa dalam mengulang kembali materi yang terdahulu masuk dalam kategori baik. Aktivitas siswa dalam memberikan contoh mengenai materi yang sedang dipelajari mendapat nilai 3, yang berarti bahwa kemampuan siswa dalam memberikan contoh masuk dalam kategori cukup baik. Kemampuan siswa dalam menghubungkan antara materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari mendapat nilai 4, yang berarti bahwa siswa sudah dinilai baik dalam menghubungkan antara materi terdahulu dengan materi yang sedang dipelajari.

Dalam observasi tersebut dapat dilihat bahwa kesediaan siswa untuk mengemukakan pendapat sudah baik, itu semua dapat dilihat dengan diberikannya nilai 4 pada aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat. Kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali serta menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dapat dinilai cukup baik, semua itu dapat dilihat dengan diberikannya nilai 3 dalam aktivitas siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

Pada proses pembelajaran kegiatan siswa dalam membuat rangkuman sudah baik, kegiatan membuat rangkuman ini meliputi siswa diberi tugas untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan dengan cara ditulis

pada buku mereka masing-masing. Aktivitas siswa membuat rangkuman ini mendapat nilai 3.

Berdasarkan data hasil observasi di atas, tentang kegiatan siswa mengenai masalah pemahaman. Dapat kita simpulkan bahwa nilai rata-rata hasil observasi adalah 3,6 atau sekitar 71%-90%, yang berarti bahwa pemahaman siswa dinilai sudah baik dan lebih cepat di dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Penyajian Data Hasil Pre Test dan Post Test

Untuk mengambil data tentang pemahaman siswa selain peneliti menggunakan observasi terhadap aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan data hasil pre test dan post test. Dengan seperti itu diharapkan dapat diketahui tentang pemahaman siswa secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Data hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 20

Data Hasil Pre Test Dan Post Test

No. Absen Siswa	Skor Pemahaman Siswa	
	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1.	80	100
2.	80	80
3.	70	90
4.	70	80
5.	80	70
6.	80	90

7.	80	90
8.	70	80
9.	70	90
10.	70	90
11.	70	90
12.	80	90
13.	80	90
14.	70	90
15.	80	90
16.	70	100
17.	80	90
18.	80	90
19.	60	80
20.	80	90
21.	80	90
22.	60	70
23.	60	70
24.	80	90
25.	70	90
26.	60	80
27.	80	80
28.	70	70
29.	70	90
30.	80	100
31.	60	80
32.	80	90
33.	60	70

34.	80	90
35.	80	80
36.	80	80
37.	80	90
38.	80	80
39.	80	80
40.	80	90
41.	80	80
42.	80	90
43.	70	90
44.	80	90
45.	80	100
46.	70	90
47.	80	80
48.	70	90
49.	70	80
50.	80	100

c. Penyajian Data Hasil Praktek

Untuk mengambil data tentang pemahaman siswa selain peneliti menggunakan observasi terhadap aktivitas siswa, hasil pre test dan post test, peneliti juga mengambil data dari hasil nilai praktek siswa, dalam hal ini yaitu praktek tentang wudhu dan tayammum. Dengan seperti itu diharapkan dapat diketahui tentang pemahaman siswa secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dalam penilaian praktek ini penulis menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut:

a. Kreteria pensekoran:

1 = tidak melakukan

2 = dilakukan tetapi tidak sempurna

3 = dilakukan dengan sempurna (benar)

b. Rumus pensekoran nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4. 21

**Data Nilai Praktek Wudhu Siswa Kelas VII
SMP Negeri 3 Sidoarjo**

No.	Nilai Skor Aspek Yang Diamati								Jumlah Skor	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	2	2	2	3	3	3	3	2	20	3
2.	3	2	2	3	2	3	3	3	21	87
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
4.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87
5.	2	3	2	2	2	2	3	3	18	75
6.	2	2	2	3	3	3	3	3	21	87
7.	2	3	2	2	3	3	3	3	20	83
8.	3	2	2	3	2	2	3	3	21	87
9.	3	2	2	3	2	2	3	3	21	87
10.	3	3	2	2	3	2	3	3	21	87
11.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87
12.	3	2	2	3	3	3	2	3	21	87

13.	3	3	2	3	2	3	3	3	20	83
14.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87
15.	3	2	2	2	2	3	2	3	19	79
16.	3	2	2	3	3	3	2	3	21	87
17.	3	3	2	2	3	3	3	3	22	91
18.	3	2	3	3	2	3	2	3	21	87
19.	3	2	2	3	2	2	3	3	21	87
20.	2	3	3	2	2	2	3	3	20	83
21.	2	2	3	2	3	3	3	3	21	87
22.	3	3	3	2	2	2	2	2	19	79
23.	2	2	2	3	3	3	3	3	20	83
24.	3	3	2	2	2	2	3	3	21	87
25.	3	3	3	3	3	2	2	2	21	87
26.	3	3	2	3	2	2	3	3	21	87
27.	3	2	2	2	2	3	3	3	20	83
28.	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
29.	3	2	3	2	2	3	3	3	21	87
30.	3	2	3	2	3	2	2	3	20	83
31.	2	2	2	3	3	3	3	2	20	83
32.	3	3	2		2	3	3	3	22	91
33.	2	2	2	2	2	3	3	3	19	79
34.	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
35.	2	2	2	2	3	3	3	3	20	83
36.	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
37.	3	3	2	2	2	3	3	3	21	87
38.	3	3	3	3	3	2	2	2	21	87
39.	3	2	2	2	2	3	3	3	20	83
40.	2	3	2	2	2	3	3	3	20	83

41.	3	3	3	3	2	2	2	2	21	87
42.	3	2	2	2	2	3	3	3	20	83
43.	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
44.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87
45.	2	2	2	2	3	3	3	3	20	83
46.	3	3	3	2	2	2	2	2	19	79
47.	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87
48.	3	2	2	2	2	2	3	3	19	79
49.	2	2	2	2	3	3	3	3	20	83
50.	3	3	3	2	2	2	2	3	20	83

Tabel 4. 22

**Data Nilai Praktek Tayammum Siswa Kelas VII
SMP Negeri 3 Sidoarjo**

No.	Nilai Skor Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor	Nilai
	A	B	C	D		
1.	2	2	2	3	20	83
2.	3	2	2	3	21	87
3.	3	3	3	3	24	100
4.	3	2	2	2	21	87
5.	2	3	2	2	18	75
6.	2	2	3	3	21	87
7.	2	3	2	3	20	83
8.	3	2	3	2	21	87
9.	3	2	3	2	21	87
10.	3	3	2	3	21	87
11.	3	2	2	3	21	87
12.	3	2	3	3	21	87

13.	3	3	3	2	20	83
14.	3	2	2	3	21	87
15.	3	2	2	2	19	79
16.	3	2	3	3	21	87
17.	3	3	2	3	22	91
18.	3	2	3	2	21	87
19.	3	2	3	2	21	87
20.	2	3	2	2	20	83
21.	2	2	2	3	21	87
22.	3	3	2	2	19	79
23.	2	2	3	3	20	83
24.	3	3	2	2	21	87
25.	3	3	3	3	21	87
26.	3	3	3	2	21	87
27.	3	2	2	2	20	83
28.	3	3	3	2	20	83
29.	3	2	2	2	21	87
30.	3	2	2	3	20	83
31.	2	2	3	3	20	83
32.	3	3		2	22	91
33.	2	2	2	2	19	79
34.	3	3	3	2	20	83
35.	2	2	2	3	20	83
36.	3	3	3	2	20	83
37.	3	3	2	2	21	87
38.	3	3	3	3	21	87
39.	3	2	2	2	20	83
40.	2	3	2	2	20	83

41.	3	3	3	2	21	87
42.	3	2	2	2	20	83
43.	3	3	3	2	20	83
44.	3	2	2	3	21	87
45.	2	2	2	3	20	83
46.	3	3	2	2	19	79
47.	3	2	2	3	21	87
48.	3	2	2	2	19	79
49.	2	2	2	3	20	83
50.	3	3	2	2	20	83

C. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang disajikan di atas, maka peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan tiga tehnik analisis data, yaitu tehnik eksplanatif kuantitatif dengan menggunakan rumus prosentase, tehnik analisa data kuantitatif dengan menggunakan rumus mean dan tehnik analisa data kuantitatif dengan menggunakan rumus produc moment. Adapun analisa data tersebut, seperti di bawah ini:

1. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu tentang penerapan metode pembelajaran herbart.

Untuk menganalisa data tentang penerapan metode pembelajaran herbart, peneliti menggunakan rumus prosentase. Sebelum itu peneliti harus terlebih dahulu menentukan frekwensi jawaban ideal dari hasil penyebaran

angket pada siswa. Adapun nilai ideal mengenai penggunaan metode pembelajaran herbart adalah nilai skor 3 yang berarti baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penerapan metode pembelajaran herbart, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Nr &= \frac{\text{Jumlah prosentase frekwensi nilai skor (3)}}{10} \\
 &= \frac{88 + 76 + 52 + 70 + 88 + 92 + 86 + 92 + 90 + 98}{10} \\
 &= \frac{832}{10} \% \\
 &= 83,2 \%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan ditafsirkan hasil rata-rata tersebut yaitu 83,2% dengan melihat penafsiran berikut:

0% - 20%	=	Tidak baik
21% - 40%	=	Kurang baik
41% - 70%	=	Cukup baik
71% - 90%	=	Baik
91% - 100%	=	Sangat Baik

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prosentase jumlah frekwensi skor 3 adalah sebesar 83,2% yang berkisar antara 71% - 90% yang berarti tergolong baik. Dengan demikian berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran herbart pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo tergolong baik.

2. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua, yaitu tentang pemahaman siswa.

Untuk menganalisa data tentang pemahaman siswa, disini peneliti menggunakan rumus mean. Yaitu menjumlahkan seluruh nilai rata-rata tentang pemahaman siswa dengan jumlah siswa, seperti berikut ini:

Tabel 4. 23
Data Nilai Tes Pemahaman Siswa Kelas VII
SMP Negeri 3 Sidoarjo

No. Absen Siswa	Nilai Rata-Rata Post Test dan Pre Test	Nilai Rata-Rata Praktek siswa	Nilai Hasil Tes Pemahaman Siswa
1.	70	73	70
2.	70	75	70
3.	70	71	70
4.	80	87	80
5.	80	79	80
6.	70	71	70
7.	80	85	80
8.	70	73	70
9.	70	75	70
10.	70	75	70
11.	70	75	70
12.	80	85	80
13.	80	83	80
14.	70	75	70
15.	80	81	80
16.	80	81	80

17.	90	83	90
18.	90	85	90
19.	70	75	80
20.	90	85	70
21.	90	77	80
22.	70	85	70
23.	70	81	80
24.	70	71	70
25.	80	75	80
26.	70	81	70
27.	80	73	70
28.	90	93	90
29.	80	81	70
30.	70	73	70
31.	70	77	70
32.	70	80	70
33.	90	91	90
34.	80	83	80
35.	80	73	70
36.	80	81	80
37.	80	83	80
38.	80	71	70
39.	80	71	73
40.	80	83	80
41.	80	84	80
42.	80	81	80
43.	80	81	80

44.	80	78	70
45.	90	85	90
46.	80	80	80
47.	80	81	80
48.	80	81	70
49.	80	75	80
50.	70	80	70

Selanjutnya data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{\sum \text{nilai hasil pemahaman siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\
 &= \frac{3.760}{50} \\
 &= 75,2 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Adapun standrat penilaian dipergunakan peneliti dalam memberikan interprestasi pada tingkat pemahaman siswa adalah berpedoman pada kategori nilai raport.

1. Angka 10 berarti istimewa
2. Angka 9 berarti amat baik
3. Angka 8 berarti baik
4. Angka 7 berarti lebh dari cukup
5. Angka 6 berarti cukup

6. Angka 5 berarti kurang dari cukup
7. Angka 4 berarti kurang
8. Angka 3 berarti kurang sekali
9. Angka 2 berarti buruk
10. Angka 1 berarti buruk sekali

Dengan nilai mean 8 maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pedoman di atas, bahwa pemahaman siswa kelas VII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sidoarjo tergolong baik.

3. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah ketiga, yaitu tentang pengaruh metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penerapan metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa di SMP Negeri 3 Sidoarjo, maka peneliti menggunakan rumus produc moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (metode pembelajaran herbart) dengan variabel Y (pemahaman siswa) dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Tabel Kerja Product Moment

No. Absen Siswa	X	Y	XY	X²	Y²
1.	27	70	2.430	729	4900
2.	28	70	2.240	784	4900
3.	28	70	2.240	784	4900
4.	26	80	2.080	676	6400
5.	29	80	2.320	841	6400
6.	27	70	2.430	729	4900
7.	30	80	2.700	900	6400
8.	27	70	2.160	729	4900
9.	29	70	2.320	841	4900
10.	28	70	2.240	784	4900
11.	28	70	2.240	784	4900
12.	28	80	2.520	784	6400
13.	29	80	2.520	841	6400
14.	30	70	2.400	900	4900
15.	29	80	2.520	841	6400
16.	29	80	2.520	841	6400
17.	28	90	2.520	784	8100
18.	28	90	2.520	784	8100
19.	28	80	1.960	784	6400
20.	29	70	2.520	841	4900
21.	27	80	2.430	729	6400
22.	30	70	2.100	900	4900
23.	29	80	2.030	841	6400
24.	28	70	2.520	784	4900

25.	28	80	2.240	784	6400
26.	28	70	1.960	784	4900
27.	26	70	2.080	676	4900
28.	30	90	2.100	900	8100
29.	27	70	2.160	729	4900
30.	29	70	2.520	841	4900
31.	28	70	1.960	784	4900
32.	28	70	1.960	784	4900
33.	29	90	2.030	841	8100
34.	29	80	2.520	841	6400
35.	29	70	2.320	841	4900
36.	28	80	2.240	784	6400
37.	27	80	2.430	729	6400
38.	30	70	2.400	900	4900
39.	28	73	2.240	784	5329
40.	29	80	2.520	841	6400
41.	29	80	2.320	841	6400
42.	27	80	2.430	729	6400
43.	28	80	2.240	784	6400
44.	28	70	2.520	784	4900
45.	27	90	2.430	729	8100
46.	29	80	2.320	841	6400
47.	28	80	2.240	784	6400
48.	29	70	2.320	841	4900
49.	30	80	2.400	900	6400
50.	28	70	2.520	784	4900
	$\Sigma x = 1.415$	$\Sigma y = 3.843$	$\Sigma xy = 109.044$	$\Sigma x^2 = 40.100$	$\Sigma y^2 = 297.429$

$$\text{Diket: } \Sigma x = 1.415 \quad \Sigma x^2 = 40.100$$

$$\Sigma y = 3.843 \quad \Sigma y^2 = 297.429$$

$$\Sigma xy = 109.044$$

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Untuk menguji kebenaran pada hipotesis yaitu dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi "r" product moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus $db/df = N - 2 = 50 - 2 = 48$. Kemudian db/df tersebut dinilai pada tabel "r" product moment yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,312$, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,403$.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{xy} lebih besar dari r_{tabel}), baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1% maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nilai yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa ditolak, dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara metode pembelajaran herbart terhadap pemahaman siswa diterima atau disetujui.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara metode pembelajaran herbart dengan pemahaman siswa, maka nilai hasil perhitungan $r_{xy} = 0,849910$ dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" yaitu antara 0,71 – 0,90 yang berarti antara penerapan metode pembelajaran herbart dengan pemahaman siswa terdapat korelasi yang tinggi.